

ABSTRAK

Orang tua tunggal atau *Single parent* adalah seorang ayah atau ibu yang membesarkan anaknya seorang diri tanpa dibantu oleh pasangan. Kemudian orang tua tunggal merawat, membesarkan dan memegang peran ganda dalam keluarga karena harus mengisi kekosongan peran yang disebabkan oleh hilangnya salah satu figur orang tuanya. Objek dari penelitian ini adalah ayah dengan remaja pada keluarga *single parent* di Kelurahan Antapani Wetan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui proses komunikasi, hambatan, dan alasan pola komunikasi sirkular menjadi penting dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang utama adalah menggunakan wawancara dan observasi kepada empat informan kunci keluarga *single parent* dan psikolog sebagai informan pendukung. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pola komunikasi yang digunakan adalah sirkular, ayah dengan remaja menerapkan pendekatan humanistik pada proses komunikasi yang dilakukan pada keluarga *single parent* yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Hambatan komunikasi pada keluarga *single parent* adalah dari masalah waktu, perbedaan persepsi, dan kecanggungan antara ayah dan anaknya. Pola komunikasi sirkular sangat penting dilakukan pada keluarga *single parent* yaitu untuk membangun komunikasi yang baik dan menjalin keharmonisan hubungan keluarga.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, *Single Parent*, Keharmonisan Keluarga

ABSTRACT

A single parent is a father or mother who raises their child alone without the help of a partner. Then single parents care for, raise and hold multiple roles in the family because they have to fill the role void caused by the loss of one of their parental figures. The object of this research is the father with adolescents in single parent families in Antapani wetan village. The purpose of the research is to find out the communication process, obstacles, and reasons for circular communication patterns to be important. This research uses a qualitative method with a case study approach. The main data collection technique is using interviews and observations to four key informants of single parent families and psychologists as supporting informants. Data analysis techniques used data reduction, data display, and conclusion drawing. The data validity technique uses source triangulation. The results of this study reveal that the communication pattern used is circular, fathers with adolescents apply a humanistic approach to the communication process carried out in single parent families, namely openness, empathy, support, positive attitudes, and equality. Communication barriers in single parent families are from time problems, differences in perception, and awkwardness between fathers and their children. Circular communication patterns are very important in single parent families, namely to build good communication and establish harmony in family relationships.

Keywords : Communication Pattern, Single Parent, Family Harmony

KATA PENGANTAR